

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia merupakan tugas besar yang sasarannya adalah menuju pada masyarakat adil dan makmur. Didalam pelaksanaan pembangunan tersebut, sektor fisik seperti pengembangan dalam dunia industri mendukung pada sasaran dari pembangunan itu sendiri. Kenyataan telah membuktikan bahwa pembangunan sektor industri dewasa ini tumbuh dengan pesatnya.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dalam sektor industri perlu diimbangi dengan Sumber Daya Manusianya, sebab manusia memiliki aspek psikologis yang sangat mendukung dalam pelaksanaan industri pada khususnya dan pembangunan Indonesia pada umumnya. Faktor manusia sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Martoyo (dalam Syahra, 2004) bahwa manusia merupakan faktor penting dalam dunia industri dan berperan dalam mencapai keberhasilan dan penentu tercapainya tujuan industri serta perkembangan tekhnologi.

Sebuah perusahaan akan mencapai tujuan yang diharapkan, apabila memiliki karyawan yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi sesuai dengan keahlian pada bidangnya. Sudah selayaknya setiap perusahaan berusaha agar para karyawannya memiliki disiplin kerja yang tinggi, sebab dengan disiplin kerja yang

tinggi semua proses dan sasaran perusahaan akan dapat dicapai. Dengan kata lain apabila disiplin kerja menurun, maka produktivitas kerja menurun, namun demikian disiplin kerja para karyawan pada beberapa perusahaan masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat dari seringnya absen, menunda pekerjaan, pura-pura sakit. Disiplin kerja yang rendah dapat dilihat dari tingginya absensi, keterlambatan, mogok, sabotase, dan ketiadaan rasa bangga pada pekerjaan, hal ini sesuai dengan pendapat Alex (dalam Anita, 2004).

Menurut Tambunan (1982) disiplin kerja adalah merupakan kemauan, kesanggupan dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengemban tanggung jawab, melaksanakan tugas dan menunaikan kewajiban serta tidak melanggar larangan yang ada, jadi dengan dimilikinya sikap disiplin dalam bekerja maka pekerjaan yang menjadi tanggung jawab pekerja dapat selesai tepat pada waktunya.

Bernabib (dalam Anita, 2004) memaparkan bahwa disiplin merupakan pemahaman nilai-nilai secara internal yang memberikan kemampuan seseorang untuk bersikap terampil dan tepat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Disiplin akan mendorong seseorang untuk bersifat terampil dalam bekerja sehingga kewajibannya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Menghadapi masalah-masalah yang begitu kompleks, sebagian individu yang berhasil mengatasi masalah, namun tidak jarang yang mengalami kegagalan dan mengalami kesulitan dalam hidupnya sehingga individu mengalami kecemasan,